

PERENCANAAN TERMINAL TIPE C DI KABUPATEN BEKASI

TYPE C TERMINAL PLANNING IN BEKASI DISTRICT

Puji Prasetyo^{1*}, Hardjana², Arief Apriyanto³

¹Progam Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,
Jalan Raya Setu Km 3,5 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

^{2,3}Dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu Km 3,5
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520

*E-mail: pujiprasetyo60@gmail.com

Abstract

In Bekasi Regency Regional Regulation No. 12 of 2011 concerning the Bekasi Regency Regional Spatial Plan for 2011-2031, there are plans to build a type C terminal, one of which is in Cibarusah District. This became the basis for the author to conduct this research. In this research, what was done was to look for alternative locations for the type C terminal in Cibarusah District. Things that are looked at when looking for an alternative point for the terminal location are the performance of the road section that the route will pass to the planned terminal, the price of land at that point, accessibility and availability of land and the impact on the surrounding environment are also taken into consideration. The analysis carried out in this research is analysis of transportation demand, analysis of terminal facility needs, analysis of determining terminal location points using the Composite Performance Index, analysis of layout design and terminal circulation. The results of this research are the determination of the location for the construction of the type c terminal and the design plan for the Cibarusah Type C Terminal in Bekasi Regency.

Keywords: Bekasi Regency, Terminal Planning, Type C Terminal, Composite Performance Index.

Abstrak

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031 terdapat rencana pembangunan terminal tipe c salah satunya berada pada Kecamatan Cibarusah. Hal ini menjadi dasar bagi penulis melakukan penelitian ini. Di dalam penelitian ini hal yang dilakukan adalah mencari titik lokasi alternatif terminal tipe c di Kecamatan Cibarusah. Hal yang dilihat dalam mencari titik alternatif untuk lokasi terminal adalah kinerja ruas jalan yang akan dilewati trayek menuju terminal rencana, harga tanah di titik tersebut, aksesibilitas dan ketersediaan lahan serta dampak terhadap lingkungan sekitar juga menjadi pertimbangan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah analisis permintaan angkutan, analisis kebutuhan fasilitas terminal, analisis penentuan titik lokasi terminal menggunakan Composite Performance Index, analisis desain layout dan sirkulasi terminal. Hasil dari penelitian ini adalah ditentukannya lokasi untuk pembangunan terminal tipe c dan desain rencana untuk Terminal Tipe C Cibarusah di Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Kabupaten Bekasi, Perencanaan Terminal, Terminal Tipe C, Composite Performance Index.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi memiliki letak strategis dikarenakan memiliki kawasan industri terbesar se Asia Tenggara hal ini menyebabkan tingginya angka perjalanan orang ataupun barang di Kabupaten Bekasi. Salah satu infrastruktur yang berperan krusial dalam mendukung pergerakan manusia dan barang adalah terminal. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal angkutan umum berfungsi untuk memperlancar perpindahan penumpang dan/atau barang serta memastikan integrasi antara moda transportasi yang berbeda, baik dalam satu jenis transportasi (intramoda) maupun antarjenis transportasi (antarmoda). dan antarmoda di tempat tertentu. Pada lokasi eksisting di Pasar Cibarusah memiliki tarikan yang sangat tinggi sehingga terdapat 2 trayek dengan total 130 armada yang beroperasi menuju Pasar Cibarusah yaitu K-17 dan trayek 64 dengan masing-masing trayek berjumlah 124 armada K-17 yang beroperasi dan untuk trayek 64 berjumlah 6 armada yang merupakan angkutan umum yang berasal dari Kabupaten Bogor dengan jurusan dari arah Jonggol menuju Cibinong yang secara eksiting melewati Kecamatan Cibarusah. Disusul dengan adanya rencana Kecamatan Cibarusah menjadi Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan masuk kedalam Wilayah Pengembangan II (WP II) sehingga terdapat peningkatan demand di beberapa tahun kedepan. Trayek-trayek tersebut melakukan kegiatan menaikturunkan penumpang pada tempat yang tidak seharusnya akan menimbulkan permasalahan seperti kemacetan pada periode jam sibuk terlebih lagi kondisi jalan yang sempit akan memperparah kondisi yang ada selain permasalahan tersebut. Kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang tidak pada tempatnya merupakan kegiatan membahayakan untuk penumpang maupun pengemudi. Selain itu juga awak angkutan umum tersebut menunggu penumpang dan beristirahat di area sekitar Pasar Cibarusah yang tidak dirancang untuk menjadi tempat berhenti angkutan umum atau menjadi terminal bayangan sehingga mengurangi fungsi kinerja jalan. Para penumpang yang menggunakan angkutan umum menunggu kedatangan di samping jalan depan Pasar Cibarusah sehingga sangat membahayakan penumpang angkutan umum karena bersatunya sirkulasi penumpang angkutan dan kendaraan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031, terdapat rencana pembangunan terminal penumpang tipe C di Kecamatan Cibarusah, namun belum didapat rencana lokasi pembangunan Terminal tipe C Kecamatan Cibarusah.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu Bulan September hingga Desember 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh melalui observasi langsung pada wilayah studi untuk mendapatkan informasi mengenai tata guna lahan, permintaan angkutan umum dan wawancara kepada *stake holder* untuk mengetahui bobot kriteria lokasi terminal.

Sedangkan data sekunder yang diperlukan diperoleh dari beberapa instansi yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi berupa data sarana dan prasarana, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah serta data dari Tim PKL Kabupaten Bekasi berupa kapasitas jalan, kecepatan kendaraan, dan *V/C Ratio*.

Metode Analisis Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan alternatif lokasi yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Bekasi serta memenuhi syarat berdasarkan PM 24 tahun 2021. Kemudian alternatif lokasi diolah dan direduksi untuk mendapatkan alternatif berdasarkan preferensi operator angkutan umum. Setelah didapatkan beberapa alternatif lokasi maka dilakukan analisis menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI) berdasarkan kriteria pada PM 24 tahun 2021 Pasal 13, yaitu:

- a. Tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan.
- b. Kesesuaian dengan wilayah rencana pada RTRW.
- c. Kesesuaian jaringan trayek.
- d. Kesesuaian dengan kawasan pengembangan transportasi RTRW.
- e. Jenis tata guna lahan sekitar.
- f. Jumlah tarikan perjalanan.
- g. Keamanan terhadap bencana alam.

Output dari analisis *Composite Performance Index* (CPI) didapatkan alternatif lokasi terminal dengan skor tertinggi yang merupakan alternatif lokasi terminal terpilih. Langkah terakhir yaitu dilakukan analisis kebutuhan fasilitas terminal pada lokasi terpilih berdasarkan PM 24 tahun 2021 untuk menentukan usulan desain *layout* terminal yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Alternatif Lokasi Terminal

Berdasarkan observasi didapatkan lima alternatif lokasi terminal yang potensial untuk dijadikan sebagai terminal penumpang tipe C yaitu sebagai berikut.

1. Lokasi 1

Alternatif lokasi I memiliki luas lahan 3.120 m² dan merupakan lahan kosong berupa semak belukar dengan tata guna disekitarnya adalah sekolah, tempat peribadatan dan pemukiman penduduk. Lokasi ini terletak pada Desa Cibusahjaya, Kecamatan Cibusah sehingga dari letaknya lokasi

ini sesuai dengan arahan yang terdapat dalam RTRW mengenai rencana terminal yang berada di Kecamatan Cibusah dan berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 21, jalan tersebut memiliki kapasitas 2.455 smp/jam dengan kepadatan 59,92 smp-menit/km. Jalan Mekar Mukti- Cibusah merupakan jalan kolektor dengan kecepatan arus sebesar 27,17 km/jam dan V/C Ratio 0,66. Lokasi I juga berada 1 km dengan pusat kegiatan yaitu Pasar Cibusah.

2. Lokasi 2

Alternatif lokasi II memiliki luas lahan 7.189 m² dan merupakan lahan kosong dengan tata guna disekitarnya adalah pertokoan dan berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 24, jalan tersebut memiliki kapasitas 2.126 smp/jam dengan kepadatan 61,28 smp-menit/km. Jalan Mekar Mukti- Cibusah merupakan jalan kolektor dengan kecepatan arus sebesar 29,11 km/jam dan V/C Ratio 0,84. Lokasi I juga berada 450 m dengan pusat kegiatan yaitu Pasar Cibusah. Lokasi ini terletak pada Desa Cibusahkota, Kecamatan Cibusah sehingga dari letaknya lokasi ini sesuai dengan arahan yang terdapat dalam RTRW mengenai rencana terminal yang berada di Kecamatan Cibusah.

3. Lokasi 3

Alternatif lokasi III memiliki luas lahan 2.405 m² dan merupakan lahan kosong dengan tata guna disekitarnya adalah pertokoan dan pemukiman dan berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 24, jalan tersebut memiliki kapasitas 2.126 smp/jam dengan kepadatan 57,24 smp-menit/km. Jalan Mekar Mukti- Cibusah merupakan jalan kolektor dengan kecepatan arus sebesar 28,44 km/jam dan V/C Ratio 0,77. Lokasi III juga berada 950 m dengan pusat kegiatan yaitu Pasar Cibusah. Lokasi ini terletak pada Desa Cibusahjaya, Kecamatan Cibusah sehingga dari letaknya lokasi ini sesuai dengan arahan yang terdapat dalam RTRW mengenai rencana terminal yang berada di Kecamatan Cibusah.

Analisis Alternatif Lokasi terminal dengan metode *Composite Performance Index* (CPI)

Untuk mendapatkan lokasi terbaik dari tiga alternatif lokasi yang ada, maka dilakukan analisis menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI). Analisis dilakukan dengan cara menghitung nilai pada alternatif lokasi. Nilai tersebut kemudian dikonversi agar setara sesuai dengan tren yang telah ditentukan. Jika trennya positif, nilai terkecil akan diubah menjadi 100, sementara nilai lainnya disesuaikan secara proporsional lebih tinggi dengan menggunakan nilai terkecil sebagai penyebut. Sebaliknya, jika trennya negatif, nilai terkecil tetap dikonversi menjadi 100, sedangkan nilai lainnya disesuaikan secara proporsional lebih rendah dengan menjadikan nilai terkecil sebagai pembilang. Kriteria yang digunakan mengacu pada PM 24 Tahun 2021 sebagai berikut.

- a. Tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan.
- b. Kesesuaian dengan wilayah rencana pada RTRW.
- c. Kesesuaian jaringan trayek.
- d. Kesesuaian dengan kawasan pengembangan transportasi RTRW;.

e. Jenis tata guna lahan sekitar.

f. Jumlah tarikan perjalanan.

g. Keamanan terhadap bencana alam.

Setelah mendapatkan nilai dari masing-masing kriteria yang telah disetarakan, kemudian masing-masing nilai tersebut dikalikan sesuai bobot kepentingan ada sesuai dengan aturan metode CPI (*Composite Performance Index*). Bobot tersebut didapatkan dari narasumber terkait dalam perencanaan terminal. Narasumber disini merupakan *stake holder* yang terdiri dari Dinas Perhubungan, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, dan Bappeda. Hasil kali nilai dengan masing-masing bobot kriteria kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan nilai akhir dari pengambilan keputusan dengan metode CPI. Nilai akhir ini digunakan sebagai perangkingan alternatif lokasi. Alternatif lokasi yang memiliki nilai terbesar menjadi rangking teratas dan menjadi pilihan lokasi terbaik untuk pembangunan terminal tipe C di Kabupaten Bekasi berdasarkan PM 24 tahun 2021. Alternatif lokasi terbaik adalah lokasi 2 yang terletak di sebelah barat dari Pasar Cibusah tepatnya pada Jalan Mekar Mukti- Cibusah sebelah SPBU Cibusah, Desa Cibusahkota, Kecamatan Cibusah dengan akumulasi nilai sebesar **188,91**. Rincian mengenai perangkingan menggunakan metode CPI (*Composite Performance Index*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perangkingan Alternatif Lokasi

KRITERIA	BOBOT	ALTERNATIF LOKASI 1 (Jalan Mekar Mukti-Cibarusah Segmen 21)			ALTERNATIF LOKASI 2 (Jalan Mekar Mukti-Cibarusah Segmen 24)			ALTERNATIF LOKASI 3 (Jalan Mekar Mukti-Cibarusah Segmen 24)		
		NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI
AKSESIBILITAS	19%	326	110	21	293	98	19	290	97	18
KESESUAIAN DENGAN RTRW	13%	2	200	26	2	200	26	2	200	26
KESESUAIAN DENGAN JARINGAN TRAYEK	15%	2	200	30	2	200	30	2	200	30
KESESUAIAN DENGAN KAWASAN RENCANA PENGEMBANGAN RTRW	11%	2	200	22	2	200	22	2	200	22
JENIS TATA GUNA LAHAN SEKITAR	13%	2	200	26	3	300	39	3	300	39
PERMINTAAN ANGKUTAN	13%	23	227	29	29	287	37	10	100	13
KEAMANAN TERHADAP BENCANA ALAM	15%	57	100	15	62	109	16	62	109	16
TOTAL NILAI				169,40			188,13			166,0
		169,40			188,91			164, 47		
RANKING		2			1			3		

Sumber : Hasil Analisis

KESIMPULAN

1. Analisis permintaan penumpang didasarkan pada pada survei statis sebanyak 1.663 penumpang untuk trayek K-17 dan 107 penumpang pada trayek 64.
2. Terdapat 3 lokasi yang memenuhi syarat sebagai terminal penumpang tipe C di Kabupaten Bekasi, yaitu:
 - a. Alternatif lokasi I berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 21 bersebelahan dengan SDIT Al Manar, Desa Cibusahjaya, Kecamatan Cibusah. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan wilayah rencana lokasi terminal pada RTRW serta sesuai dengan kawasan rencana pengembangan transportasi yaitu pada Kecamatan Cibusah. Lokasi I berada 1 km dari Pasar Cibusah.
 - b. Alternatif lokasi II berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 24, Desa Cibusahkota, Kecamatan Cibusah dan bersebelahan dengan SPBU. Titik lokasi tersebut berada pada wilayah rencana terminal pada RTRW di Kecamatan Cibusah. Lokasi II berada 450 m dari Pasar Cibusah.
 - c. Alternatif lokasi III berada di Jalan Mekar Mukti- Cibusah Segmen 24, Desa Cibusahkota, Kecamatan Cibusah. Titik lokasi tersebut berada pada wilayah rencana terminal pada RTRW di Kecamatan Cibusah. Lokasi II berada 950 m dari Pasar Cibusah.
3. Lahan seluas 7.189 m² di sebelah Jalan Mekar Mukti- Cibusah dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas terminal sesuai dengan standar ketentuan pada PM No. 24 tahun 2021 dengan fasilitas utama dan penunjang Terminal Rencana Tipe C Cibusah yaitu 2.117 m².
4. Desain layout Terminal Tipe C di Cibusah telah disusun dengan memanfaatkan lahan yang memadai dengan luas 2.117 m² dari total 7.189 m², sehingga fasilitas dan sirkulasi—baik untuk pejalan kaki, kendaraan pribadi, maupun angkutan umum—dapat ditata secara optimal tanpa penyilangan. Selain itu, perhitungan menunjukkan bahwa penerapan terminal ini meningkatkan kapasitas jalan dari 2126 smp/jam menjadi 2388 smp/jam dan menurunkan derajat kejenuhan dari 0,75 menjadi 0,67, yang secara keseluruhan mengindikasikan peningkatan efisiensi lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, Jakarta.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Jakarta.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Jakarta.
- _____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Jakarta.
- _____, 1995, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tentang Terminal Transportasi Jalan, Jakarta.
- _____, 1996. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (pp. 1-41).
- _____, 2011, Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031, Kabupaten Bekasi.
- _____, 2017, Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Publik (SPM-FP) Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Publik Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Jakarta.
- Abubakar, I., Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib. Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1995.
- Allo, Michail .Y A., Mustafa, Syamsuddin., & Amalia, Lisa. Analisis Pola Sirkulasi Kendaraan Terminal Tipe B Di Kabupaten Toraja Utara. Jurnal Arsitektur Sulapa, 5(1), 17–27. 2023.
- Arrang, Abdias Tandi, dan Parea Rusan Rangan. 2020. "ARUS LALU LINTAS, KAPASITAS DAN TINGKAT PELAYANAN RUAS JALAN DALAM KOTA RANTEPAO." Journal Dynamic Saint 5 (1): 874–83.
- Datunsolang, R. A., Kindangen, J. I., & Rogi, O. H. Kajian Penempatan Titik-Titik Terminal Tipe A, B, dan C Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. SPASIAL, 7(2), 252-258. (2020).
- Farida, Ida., Sidik, Raden Teguh. P., & Zhafirah, Athaya. Evaluasi Penataan Terminal Angkutan Darat Pameungpeuk Kabupaten Garut. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 3(2). (2022).

- Fradika, Alan., Yermadona, Helga., & Yusman, Ana Susanti. Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. (2024).
- Handayani, Mustika., Sudarno., & Amin, Muhammad. Evaluasi Pelayanan Dan Fasilitas Terminal Tipe C Di Purworejo. *Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 16–25. 2020.
- Hasan, Najib Suwendho & Setiawan, Wisnu. Identifikasi Kualitas Parkir Dan Sirkulasi Terhadap Kinerja Terminal Tegalgede Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur, Simposium Nasional RAPI XXI*, 1–11.2022.
- Jaya, E. S., & Najid. (2021). Analisis Kapasitas dan Kinerja Lalu Lintas di Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 4(2), 383–396.
- Kandou, C. T. S., Pandey, S. V, & Kaseke, O. H. Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Jurnal Sipil Statik*, 7(1), 49–56. 2019.
- Mintarsih, Rizqia & Sardjito. Penentuan Lokasi Terminal Angkutan Umum Tipe C Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 8(1), 2301–9271. 2019.
- Minda, Khairunnisa & Septiani, Winnie. Pemilihan Lokasi Usaha Dani's Auto Menggunakan Metode *Pairwise Comparison dan Comparative Preference Index* (CPI). *Jurnal Teknologi Industri*, 6(1), 109–121. 2021.
- Papalangi, Kevin Andy . Studi Fasilitas Terminal Angkutan Darat Malengkeri. *Jurnal Teknik Sipil*, 1–48. 2023.
- Patombong, Eden Kesia ., Tungka, Aristotulus E., & Moniaga, Ingerid L. Terminal Tipe C Di Tahuna Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 9(1), 273–282. 2020.
- PKJI, Pub. L. No. 09/P/BM/2023, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2023).
https://binamarga.pu.go.id/index.php/konten/ebook_show/nspk/1942_09pbm2023-pedoman-kapasitas-jalan-indonesia-
- Rakuasa, Heinrich ., Sihasale, Daniel A., Mehdila, Marhelin C., & Wlary, Anelia P. Analisis Spasial Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon. *Jurnal Geosains dan Remote Sensing (JGRS)*, 5(2), 60–69. 2022.
- Soimun, A., Rupaka, Anggun Prima G., & Sueni, Ni Wayan Putu. Identifikasi Aksesibilitas Angkutan Umum Dan Terminal Kawasan Metropolitan Sarbagita. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 8(1), 62–76. 2021.

- Tanggara, M. A. P., Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2021). Kinerja Jalan di Kota Surabaya Berdasarkan Tingkat Pelayanan Jalan. *Planning of Urban Region and Environment*, 10(3), 119–128.
- Walid, Miftahul., Satria, Budi., & Makruf, Masdukil. Seleksi Karyawan Baru Menggunakan Metode Composite Perfomence Index (CPI) dan Rank Order Centroid (ROC). *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 5(1), 2621–4962. 2022.
- Yuniarni, Alya Noerhikma., Subarto., & Herdiyanto, Yanuar Dwi. Perencanaan Titik Lokasi Terminal Tipe C Di Kabupaten Pesawaran. 2022.